

*Lampiran 1***PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/ jurusan/ program studi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada Studi Kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan skizofrenia dengan masalah halusinasipendengaran.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi yang dapat memberikan manfaat berupa pemberian asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama minimal 3hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP :085784031621

Peneliti**Nilah ZahrotulAwaliyah**

Lampiran 2

INFORMED CONSENT**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Nila Zahrotul Awaliyah dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia dengan masalah Keperawatan Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta.

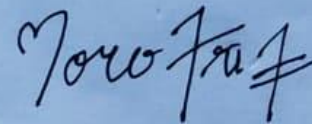
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Surakarta, 29 Januari 2021

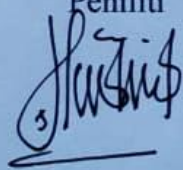
Saksi


Afik Daryanto, S.Kep.,Ns
(..... Nip. 19770529 199703 1 005)

Yang Memberi Persetujuan


(Gero Tri Asmoro)

Peneliti



(Nila Zahrotul Awaliyah)**NIM. 18613195**

Lampiran 3

SP 1 Halusinasi: Mengenal halusinasi dan menghardik halusinasi

Fase Orientasi:

”Selamat pagi pak, perkenalkan nama saya Nila Zahrotul Awaliyah, biasa dipanggil Nila. Nama bapak siapa? Senang dipanggil siapa pak? Apa yang bapak rasakan sekarang ini? Masihkah bapak mendengar suara-suara tersebut? Apa yang sudah bapak lakukan saat suara-suara tersebut muncul? Nah, bagaimana kalau kitta mengobrol di ruang tengah depan selama 30 menit tentang apa yang terjadi di rumah, sehingga bapak dibawa ke sini dan saya akan mengajarkan cara mengontrol suara-suara yang bapak dengar selama ini.”

Fase Kerja:

“Coba bapa ceritakan apa yang terjadi di rumah sehingga bapak dibawa ke RS? Jadi bapak mendengar suara-suara ya? Apa suara yang dikatakan pada bapak? Kapan suara-suara itu terdengar? Apakah cara yang bapak lakukan untuk mengurangi suara tersebut? Nah, apa yang bapak alami adalah halusinasi. Ada empat cara untuk menghilangkan suara-suara tadi. Yaitu menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan melakukan aktivitas. Sekarang saya akan memperagakan caranya. Bayangkan suaa-suara itu terdengar, kemudian saya lakukan seperti ini (peragakan cara menghardik). Nah, sekarang coba bapak peragakan kembali seperti yang sudah saya ajarkan tadi. Bagus pak... Coba ulangi lagi pak...”

Fase Terminasi:

“Bagaimana perasaan bapak setelah tadi latihan menghardik suara-suara? Apa yang bapak sudah pelajari tadi? Coba diceritakan Berapa kali bapak mau latihan menghardik? Bagaimana kalau tiga kali sehari? Bagaimana kalau jam 08.00, 12.00, dan 17.00? kita masukkan ke jadwal harian bapak ya?”

SP 2 Halusinasi: Melatih pasien menggunakan obat secara teratur

Fase Orientasi

“Selamat pagi bapak, bagaimana perasaan bapak hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? Apakah sudah dilaksanakan cara yang pertama yang sudah kita

pelajari? Apakah jadwal kegiatannya sudah dilaksanakan? Apakah pagi ini sudah minum obat? Baik, hari ini kita akan mendiskusikan tentang obat yang bapak minum. Kita akan diskusi selama 20 menit sambil menunggu makan siang. Di sini saja ya pak?”

Fase Kerja

“Bapak, adakah bedanya minum obat secara teratur? Apakah suara-suara berkurang / hilang? Minum obat sangat penting supaya suara-suara yang bapak dengar dan mengganggu selama ini tidak muncul lagi. Berapa macam obat yang bapak minum? (perawat menyiapkan obat pasien). Ini yang CPZ (warna oranye) 2 kali sehari, jam 7 pagi dan jam 5 sore, gunanya untuk menghilangkan suara-suara. Ini THP (warna putih) 2 kali sehari jamnya sama, gunanya supaya rileks dan tidak kaku. Sedangkan yang ini Risperidon (warna kuning) 2 kali sehari, jamnya sama, gunanya supaya pikirannya tenang. Kalau suara-suaranya sudah hilang, obatnya jangan berhenti. Nanti konsultasikan dengan dokter, sebab jika putus obat, bapak akan kambuh lagi dan sulit untuk kembali ke keadaan semula. Jika obat habis bapak bisa minta ke dokter supaya dapat obat lagi. Banyak yang harus diteliti saat minum obat. Pastikan obatnya benar, artinya, bapak harus memastikan obat itu benar-benar punya bapak. Baca nama kemasannya, pastikan obatnya diminum pada waktunya, dengan cara yang benar, bapak juga harus memperhatikan berapa jumlah obat dalam sekali minum. Dan jangan lupa minum air putih yang cukup.”

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk menceah suara-suara? Coba sebutkan. Bagus pak! Mari kita masukkan kegiatan minum obat ke jadwal harian yang sudah kita buat. Jangan lupa saat waktunya minum obat, minta ke perawat / keluarga saat di rumah. Nah, besok kita ketemu untuk latihan selanjutnya ya, pak? Mau jam berapa? Bagaimana jika jam 10? Di sini ya pak? Baiklah, sampai jumpa pak.”

SP 3 Halusinasi: Latihan Bercakap-cakap

Fase Orientasi

“Selamat pagi bapak, bagaimana perasaannya hari ini? Apakah suara-suaranya

masih terdengar? Apakah sudah dipakai cara yang sudah kita latih kemarin? Sesuai kesepakatan kita kemarin, hari ini kita akan latihan cara yang ketiga yaitu bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan latihan selama 20 menit, mau di mana pak? Baik.”

Fase kerja

“Cara yang ketiga untuk mengontrol halusinasi adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Jika bapak mulai mendengar suara-suara, langsung saja bapak mencari teman untuk diajak ngobrol. Minta teman untuk mengajak bpk ngobrol. Contohnya begini: tolong, saya mulai mendengar suara-suara, ayo ngobrol dengan saya. Atau jika ada orang di rumah, misal ibu atau adiknya, katakana: Bu, ayo ngobrol dengan bapak, saya sedang mendengar suara-suara. Begitu ya pak, coba lakukan seperti yang sudah saya contohkan tadi. Ya begitu, bagus pak. Coba sekali lagi. Nah, bagus. Latih terus ya pak.”

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara yang sudah bapak pelajari untuk mencegah-mencegah suara itu? Bagus, cobalah ketiga cara ini kalau bapak mengalami halusinasi lagi. Bagaimana kalau kita masukkan ke jadwal harian bapak? Mau jam berapa latihan bercakap-cakap? Nah, nanti kita lakukan secara teratur. Nanti ian saya ke sini lagi ya pak? Bagaimana kalau kita melakukan kegiatan terjadwal? Mau jam berapa? Di sini ya.”

SP 4 Halusinasi: Aktivitas Terjadwal

Fase Orientasi

”Selamat pagi bapak, bagaimana perasaan bapak hari ini? Apakah suarra-suaranya masih muncul? Apakah sudah dipakai tiga cara yang sudah kita pelajari? Bagaimana hasilnya? Bagus sesuai kesepakatan kita hari ini melakukan kegiatan terjadwal mau di mana kita bicara? Baik kita duduk di ruang tamu berapa lama kita bicara? 20 menit? Baiklah.”

Fase Kerja

“Kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan di Rumah Sakit? Pagi apa kegiatannya, lalu jam berikutnya? (terus sampai didapatkan kegiatannya sampai malam). Wah, banyak sekali kegiatannya. Mari kita latih dua kegiatan hari ini

(latih kegiatan tersebut). Bagus sekali bapak bisa melakukannya. Nah, kegiatan ini dapat dilakukan untuk mencegah suara ersebut muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih lagi, supaya bapak ada kegiatan sampai malam.”

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita melakukan kegiatan terjadwal untuk mencegah suara-suarra? Bagus sekali. Coba sebutkan 4 cara yang sudah ita pelajari, bagus sekali. Mari kitamasukkan ke dalam jadwal kegiatan harian, coba lakukan sesuai jadwal ya. Sampai jumpa pak.”



Lampiran 4

JADWAL KEGIATAN HARIAN PASIEN

Nama Pasien : Tn. G

Ruang Rawat : Sena

No	Waktu	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan					Ket.
			30	31	1	2	3	
	04.30	Bangun tidur	m	m	m	m	m	
	06.00	Sarapan	m	m	m	m	m	
	06.15	Mencuci piring	m	m	m	m	m	
	07.00	Minum obat	m	m	m	m	m	
	08.00	Senam	m	m	m	m	m	
	09.00	Latihan menghardik	T	B	B	m	m	
	10.00	Hafalan doa sehari-hari	T	T	B	m	m	
	11.30	Makan siang	m	m	m	m	m	
	11.45	Mencuci piring	m	m	m	m	m	
	12.30	Tidur siang	m	m	m	m	m	
	13.00	Merapikan tempat tidur	m	m	m	m	m	
	14.00	Latihan hurcap-capar	T	T	B	B	m	
	15.00	Mengepel lantai luar	T	T	m	m	m	
	16.00	Mandi	m	m	m	m	m	
	17.00	Makan sore	m	m	m	m	m	
	17.30	Minum obat	m	m	m	m	m	
	18.45	Monton TV	m	m	m	m	m	
	20.00	Tidur Malam	m	m	m	m	m	

Petunjuk :

Beri tanda T, B dan M pada jam tanggal pelaksanaan kegiatan

- T : Tergantung, jika pasien sama sekali belum melaksanakan dan tergantung pada bimbingan perawat
- B : Bantuan, jika pasien sudah melakukan kegiatan tetapi belum sempurna, dengan bantuan pasien dapat melakukan dengan baik.
- M : Mandiri, jika pasien melaksanakan kegiatan tanpa dibimbing dan disuruh.





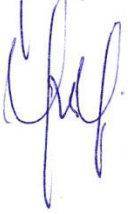

Lampiran 5




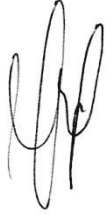
**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**




Pembimbing : Ririn Masriati S. Kep., Ns., M. Kep.
Nama Mahasiswa : Mila Zahrotul. A
NIM : 18613166

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2020/2021

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	3 Juli 2020	Acc Judul	
1.	18-07.2020	Pembahasan umum terlatu Mas, kurang faktor penyebab bab skizo	
2.	Data		
2.	25-07.2020	Data kurang data terbaru pengukuran dari skizofrenia sampai halusinasi, solusi menggunakan SICI dan Budiana.	
3.	08-09.2020	Lanjut BAB 2 & 3	
4.	19-09-2020	Penambahan data justifikasi, penambahan peloman SP	
5.	21-09-2020	- Tambahan hubungan antar konsep - Melengkapi waktu pembelajaran - tambahan Peloman SP	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6.	29-09-2020	<ul style="list-style-type: none"> - [consult] keseluruhan - Perbaikan typo 	
7	29-9-2020	All ujian proposal	
8	8-4-2021	<p>Analisa data → Semula g data hane perbaiki - Jan? perbaiki semua suru</p>	
9.	28-4-2021	<p>Semua kata "klien" us ada di tengah kalimat pakai huruf kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki masalah - Bant perbaiki 	

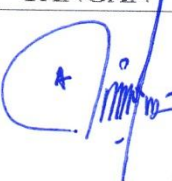
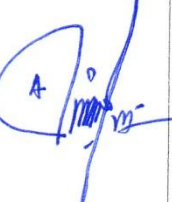


NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
10	Kamis, 20 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan diurutkan sesuai dengan aslap - Pembahasan faktor presisi tinggi & prediktorasi 	
11	6/6 2021	Perubahan implementasi Konek keseluruhan	
12	11/6 2021	<p>Perbaiki abstrak, Dokumentasi TIT & di implementasi & evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesmp - Dapus. <p>siapa Ujia.</p>	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**



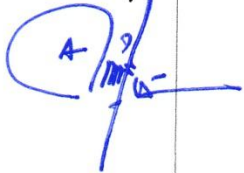



Pembimbing : Sri Andayani, S. Kep. Ns, M. Kep.
Nama Mahasiswa : Mita Zahrohul Awalayah
NIM : 18613166



**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2020/2021

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	5 Juli 2020	Pengajuan judul "Asuhan Keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Perubahan persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran"	
2.	7 Agustus 2020	Penulisan subjek kurang ilmiah, kurang menggunakan bahasa ilmiah, kurang menelaah akan jenis skizofrenia.	
3.	9 September 2020	Data pasien skizofrenia di RSUD Surakarta th 2018 - 2020. Intervensi Kp: strategi pelaksanaan. => lanjutkan BAB II	
4.	17/September 2020	=> Trap konsul lampirkan bab sebelumnya. => Konsep askep disesuaikan dengan format penghajian keperawatan jiwa. => intervensi disederhanakan dibuat SKK1 - SKK2 dan budi ana => Implementasi & evaluasi disederhanakan.	

=> Hub. antar Konsep +
Keterangan.

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5.	25/9/2020	Daftar pustaka. Lampirkan format Kepjwa Konsul Keseluruhan.	
6.	28/9/2020.	penulisan lampiran.	
7.	29/9/2020	<u>ACC</u> .	
8.	27/5/2021.	- analisa data. - implementasi Kyp. → Lanjut BAB 5.	
9.	22/5/2021.	BAB 5. ⇒ pembahasan FTO. ⇒ tiap? Sub pembahan dibuat FTO. ⇒ intervensi dijelaskan. ⇒ implementasi & evaluasi dibuat perhari → FTO	
10.	31/5/2021.	BAB 5: Teori pendukung dari masing-masing? Imple- mentasi yg dilakukan. Lanjut BAB 6.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	7-6-2021	Daftar pustaka. Abstrak & Lampiran :	
	14/6/2021.	Konsul Keseluruhan = Dilengkapi semua lampiran.	
	17/6/2021.	ACC. maju ujian	